

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data yang di dapatkan melalui pengamatan dan pemeriksaan yang dilakukan pada penelitian ini,memiliki hasil yang sama dengan rumusan masalah yang dirumuskan. Kasus anestrus pada ke empat ternak yang dilaporkan mengarah kepada diagnosa hipofungsi ovarium. hal gejala yang diamati serupa dengan data yang didapat dari DKPP Kab. Kediri, yaitu hasil pemeriksaan pada kelompok koorporasi di wilayah Korcam Ngadiluwih, sapi pada kelompok koorporasi mengalami gejala anestrus dan setelah dilakukan pemeriksaan keadaan ovarium halus tanpa adanya pertumbuhan folikel dan corpus luteum. manajemen pemeliharaan juga berperan besar dalam terjadinya kasus hipofungsi ovarium ini, dilihat dari hasil pengamatan lapangan keempat sapi tersebut diberikan pakan berupa jerami kering sebagai pakan utamanya. penanganan kasus anestrus yang di diagnosa hipofungsi ovarium dimulai dari perbaikan nutrisi, serta terapi hormonal GnRh untuk merangsang pertumbuhan folikel sehingga folikulogenesis dapat terjadi.

5.2 Saran

Dari hasil studi ini, saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Dilakukan pengamatan lebih lanjut terhadap kasus hipofungsi ovarium serta penanganannya dengan teknik observasi.
2. Penyuluhan terkait manajemen pemeliharaan utamanya pada pemberian nutrisi.

3. Penyuluhan terkait pengetahuan mengenai pengamatan birahi pada ternak sehingga gangguan reproduksi lebih cepat dan tepat dilaporkan pada petugas dan kerugian peternak dapat diminimalisir.